

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse: Global Fraud Study.
- Aclc.kpk.go.id. (2020). Dampak Korupsi Terhadap Ekonomi. Diakses pada 29 Juni 2020, dari <https://aclc.kpk.go.id/materi/bahaya-dan-dampak-korupsi/infografis/dampak-korupsi-terhadap-ekonomi>
- Amran, A., & Devi, S. S. (2008). The impact of government and foreign affiliate influence on corporate social reporting: The case of Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 23(4), 386-404.
- Amran, A., & Haniffa, R. (2011). Evidence in development of sustainability reporting: a case of a developing country. *Business Strategy and the Environment*, 20(3), 141-156.
- Ashworth, R., Boyne, G., & Delbridge, R. (2009). Escape from the iron cage? Organizational change and isomorphic pressures in the public sector. *Journal of public administration research and theory*, 19(1), 165-187.
- Barkemeyer, R., Preuss, L., & Lee, L. (2015). Corporate reporting on corruption: An international comparison. *Accounting Forum*, 39(4), 349-365
- Cahaya, F. R. (2012). Health and Safety Disclosure in Indonesia A CSR Convergence Strategy. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 2(2), 143-154.
- Cahaya, F. R., Porter, S., Tower, G., & Brown, A. (2017). Coercive pressures on occupational health and safety disclosures. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(3), 318-336.
- Charitou, A., Louca, C., & Panayides, S. (2007). Cross-listing, bonding hypothesis and corporate governance. *Journal of Business Finance & Accounting*, 34(7-8), 1281-1306.
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199.
- DiMaggio, P., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism And Collective Rationality In Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147-160.

- Hakim, F., & Omri, M. A. (2010). Quality of the external auditor, information asymmetry, and bid-ask spread. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Hamdani, M. (2016). *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*. Semnas Fekon, 279-283.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2002). Culture, corporate governance and disclosure in Malaysian corporations. *Abacus*, 38(3), 317-349.
- Hartomo, O. D., & Purnamasari, V. (2020). Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Anti Korupsi Di Indonesia, Perbandingan 4 Sektor Di Bei.
- Healy, P. M., & Serafeim, G. (2011). Causes and consequences of firm disclosures of anticorruption efforts. Harvard Business School.
- Healy, P. M., & Serafeim, G. (2013). Causes and consequences of firms' self-reported anticorruption efforts. Harvard Business School.
- Healy, P. M., & Serafeim, G. (2016). An analysis of firms' self-reported anticorruption efforts. *The Accounting Review*, 91(2), 489-511.
- Hilmi, A. Z., & Martani, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah provinsi. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, 20.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- KPK.go.id. (2019). Integritas Empat Tahun Kami Menghimpun. Diakses pada 29 Juni 2020, dari <https://www.kpk.go.id/images/Edisi-5-2019-Website.pdf>
- Krisna, A.D. & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2),119-128.
- Malau, M. (2017). Analisis Tata Kelola, Jaminan Eksternal, Karakteristik Perusahaan Dan Kebangkrutan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Fundamental Management Journal*, 2(2), 47-55.

- Maulida, D., & Zulaikha, Z. (2013). Pengaruh Kepemilikan Asing, Afiliasi Asing, Dan Proyek Pemerintah Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Muttakin, M. B., & Subramaniam, N. (2015). Firm ownership and board characteristics: Do they matter for corporate social responsibility disclosure of Indian companies? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 6(2), 138–165.
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, V. I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi*, 22, 1–18.
- Okparizan, O., & Andhika, L. R. (2020). Orientasi Kebijakan Pemberantasan Korupsi Negara Asia Menurut Ranking Corruption Perception Index. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(3), 271-290.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/PJOK/04.2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Surat Edaran Lembaga Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Rekomendasi Pengungkapan Kebijakan Antikorupsi Kepada Setiap Perusahaan *Go Public* Dalam Laporan Tahunannya
- Priambodo, A. P. (2018). Pengaruh Tekanan Eksternal, Faktor Politik, Komitmen Manajemen Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Pringsewu).
- Purwanto, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Asing terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).
- Riset.ti.or.id. (2018). Transparency in Corporate Reporting Perusahaan Terbesar Indonesia. Diakses pada 27 Juli 2020, dari https://riset.ti.or.id/wp-content/uploads/2018/11/trac_low.pdf
- Sari, T. K., Cahaya, F. R., & Joseph, C. (2020). Coercive Pressures and Anti-corruption Reporting: The Case of ASEAN Countries. *Journal of Business Ethics*, 1-17.

- Silvia, B. & Hartomo, O. D. (2019). Antecedent Pengungkapan Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3, 196-209.
- Supriyanto, T. L. P. (2019). *Pengaruh Praktik Good Corporate Governance, Tingkat Kepemilikan Pemerintah Dan Kekuatan Dewan Direksi Terhadap Pelaporan Anti Korupsi Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Tirtasari, I. D. A., & Hartomo, O. D. (2019). Pengaruh GCG Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kecenderungan Mengungkapkan Kebijakan Anti Korupsi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Transparency International. (2009). Transparency in reporting on anticorruption: A report of corporate practices (TRAC). Diakses pada 29 Juli 2020, dari https://images.transparencycdn.org/images/2009_Transparency_in_Reporting_on_Anti-Corruption_EN.pdf
- Transparency.org. (2019). Corruption Perceptions Index 2019. Diakses pada 27 Juli 2020, dari <https://www.transparency.org/en/countries/indonesia>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Unglobalcompact.org. The Ten Principles of The UN Global Compact. Diakses pada 27 Juli 2020, dari <https://www.unglobalcompact.org/what-is-gc/mission/principles/principle-10>
- Widyatama, A. (2014). Good Corporate Governancedancorporate Social Responsibility: Sebuah Tinjauan Empiris. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(4), 312-321.